

ABSTRAK

Indonesia memasuki peringkat kedua setelah Tiongkok sebagai negara penghasil sampah plastik terbesar di dunia. Fenomena sampah yang menjadi sorotan permasalahan darurat di Indonesia kini tengah menjadi sorotan semua lapisan masyarakat khususnya pihak yang bergerak di bidang lingkungan. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penanganan sampah menjadikan komunikasi yang dilakukan pemerintah menjadi sangat lebih penting lagi dan menjadikan salah satu hal yang harus diperhatikan. Maka tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi pemerintah terhadap persepsi masyarakat dan besarnya pengaruh komunikasi pemerintah terhadap persepsi masyarakat mengenai penanganan sampah di Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 200 responden yang berasal dari masyarakat RW 06 Kp Citepus Kulon Kelurahan Pasawahan Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi pemerintah secara signifikan mempengaruhi persepsi masyarakat sebesar 71,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Komunikasi Pemerintah, Persepsi, Penanganan Sampah